

**TANGGAPAN PENDENGAR TERHADAP PROGRAM SIARAN  
ENCYCLOPEDIA OF ICT DI RADIO KOMUNITAS DWIJENDRA 107.7 FM  
(Studi Kasus pada Siswa SMP Dwijendra Denpasar)**

**Ni Made Adi Novayanti**

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Dwijendra

Email : adinova455@gmail.com

**Abstrak**

Radio Komunitas Dwijendra Denpasar merupakan media pelestari nilai agama, sastra, budaya Bali dan pengetahuan yang informatif dan komunikatif. Dalam penelitian ini dibahas bagaimana tanggapan pendengar terhadap salah satu program siaran yaitu *Encyclopedia of ICT*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sampel penelitian berjumlah 50 responden dari total 496 populasi siswa kelas II SMP Dwijendra. Adapun hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pendengar radio acara *Encyclopedia of ICT* memberikan tanggapan yang positif bagi pendengarnya. Adapun tanggapan positif pendengar dari segi isi acara, metode penyampaian atau pengemasan acara dan pengaruh acara bagi pendengar. 33% responden menyatakan sangat setuju terhadap isi acara *Encyclopedia of ICT* bagus untuk menambah pengetahuan dan 67% lainnya menyatakan setuju. Analisis selanjutnya terhadap metode penyampaian informasi sebanyak 76% responden menyatakan sangat setuju dan 24% lainnya menyatakan setuju terhadap metode-metode penyampaian informasi pada acara tersebut. Analisis terakhir adalah tanggapan responden terhadap pengaruh siaran terhadap proses pembelajaran siswa, sebanyak 17% responden menyatakan sangat setuju dan 83%l lainnya menyatakan setuju terhadap siaran *Encyclopedia of ICT* memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Tanggapan, Radio Komunitas, Acara Encyclopedia of ICT*

**Abstract**

Radio Komunitas Dwijendra Denpasar is a conservationist media that values religion, literature, culture and knowledge Bali informative and communicative. In this study discussed how people are responding to a broadcast program Encyclopedia of ICT. This study used a qualitative descriptive approach. These samples included 50 respondents from a total population of 496 second grade students of SMP Dwijendra. The research results show the majority of radio listeners Encyclopedia of ICT event gives positive response to the listener. The positive response of listeners in terms of program content, delivery methods or packaging events and influence events for listeners. 33% of the respondents strongly agreed to the contents of the Encyclopedia of ICT nice event to increase knowledge and 67% stated they agreed. Subsequent analysis of the methods of information delivery as much as 76% of the respondents strongly agreed and 24% agreed to the methods of information delivery at the event. The final analysis is a responder to the influence of the broadcast to the learning process of students, as many as 17% of respondents stated strongly agree and 83% more l agreed to broadcast Encyclopedia of ICT influence on the learning process.

**Keywords :** *Response, Community Radio , Events Encyclopedia of ICT*

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Teknologi informasi dan komunikasi ini mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Jadi Teknologi informasi dan komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Istilah teknologi informasi dan komunikasi muncul setelah adanya perpaduan antara teknologi komputer baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. Perpaduan kedua teknologi tersebut berkembang pesat melampaui bidang teknologi lainnya. Hingga awal abad ke-21 teknologi informasi dan komunikasi masih terus mengalami berbagai perubahan dan belum terlihat titik jenuhnya.

Radio swasta dimiliki perorangan dan sifatnya komersil. Dengan lisensi pemerintah, biaya untuk kelangsungan hidupnya diperoleh dari periklanan dan acara bersponsor (*sponsored program*). Di Amerika Serikat radio siaran swasta mempunyai jaringan yang luas, seperti NBC, CBS, ABC dan MBS. Sesuai dengan sistem pemerintahan Amerika Serikat, badan radio siaran tersebut mempunyai kebebasan sepenuhnya dalam arti kata tidak mengenal sensor. Ini tidak berarti bahwa para pengelolanya tidak mengenal tanggung jawab nasional dan sosial. Tanggung jawab mereka adalah pada kesadaran sendiri dan hati nurani sendiri yang dengan sendirinya bertanggung jawab secara nasional dan sosial.

Sedangkan radio komunitas adalah stasiun siaran radio yang dimiliki, dikelola, diinisiatifkan dan didirikan oleh sebuah komunitas. Pelaksana penyiaran radio komunitas disebut sebagai lembaga penyiaran komunitas. Radio komunitas juga sering disebut sebagai radio sosial, radio pendidikan, atau radio alternatif. Intinya, radio komunitas adalah dari, oleh, untuk dan tentang komunitas.

Ada sejumlah perbedaan antara radio komunitas dengan radio swasta, yaitu tata cara pengelolaan dan tujuan pendiriannya. Penegelolaan radio komunitas memperhatikan aspek keterlibatan warga atau komunitas. Tujuan kegiatan penyiaran di radio komunitas melayani kebutuhan informasi warganya sehingga keterlibatan mereka dalam merumuskan program sangat penting. Berbeda dengan radio swasta, lembaga ini berdiri untuk meraih pendengar sebanyak-banyaknya sehingga aspek *ratings* sangat diiperhitungkan sebagai ukuran gengsi radio. Hidup matinya radio swasta terletak pada pemasukan iklan sehingga seluruh kreatifitas diukur dari segmen pasar yang disasar. Singkat kata radio komunitas mengutamakan kepentingan dan

kebutuhan warga wilayah tempat radio tersebut sementara radio swasta diarahkan kepada segmen pasar. Radio komunitas juga memiliki peran penting dalam membangun kesadaran publik dan mendorong terciptanya aliran informasi dua arah di masyarakat seperti Radio Komunitas Dwijendra Denpasar merupakan media pelestari nilai agama, sastra, budaya Bali dan pengetahuan yang informatif dan komunikatif. Radio Komunitas Dwijendra memberi pendidikan dan pelatihan kepada mahasiswa dan siswa, yang dapat menciptakan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat pada bidang MC (*Master of Ceremony*) dan olah vokal serta menyajikan informasi yang aktual dan akurat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kepada lingkungan komunitas dan masyarakat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mengenai bagaimanakah tanggapan pendengar (siswa SMP Dwijendra) terhadap program siaran *Encyclopedia of ICT* di Radio Komunitas Dwijendra 107.7 FM.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan pendengar (siswa SMP Dwijendra) terhadap program siaran *Encyclopedia of ICT* pada Radio Komunitas Dwijendra 107.7 FM. Sedangkan manfaat yang didapat dari (1) Teoritis: hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan dalam bidang penyampaian informasi, (2) Praktis: hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan penyampaian informasi khususnya kepada pelanggan.

Kata atau istilah komunikasi (dari Bahasa Inggris *Communication*) secara etimologis atau menurut asal katanya adalah dari Bahasa Latin *Comunicatus* dan perkataan ini bersumber pada komunis. Dalam kata komunis ini memiliki makna berbagi atau menjadi milik bersama yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna. Komunikasi secara terminologis merujuk pada adanya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang pada orang lain. Jadi dalam pengertian ini yang terlibat dalam komunikasi adalah manusia. Karena itu merujuk pada pengertian Ruben dan Steward (1998 : 16). Mengenai komunikasi yaitu *human communication is the process through which individuals in relationship group organization and societies respon to and create message to adapt to the environment and one another*. Bahwa komunikasi manusia adalah proses yang melibatkan individu-individu suatu hubungan kelompok, organisasi dan masyarakat yang merespon dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain.

Komunikasi menurut Harold Laswell adalah gambaran mengenai siapa mengatakan apa, melalui media apa, kepada siapa dan apa efeknya. Cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan "*Who says What in Which channel to Whom with What Effect?*". Berdasarkan definisi Laswell ini dapat diturunkan lima unsur komunikasi yang saling bergantung satu sama lain, yaitu sumber, pesan, media, penerima, dan efek.

Gelombang radio adalah merupakan suatu gelombang yang mempunyai frekuensi paling kecil/panjang gelombang paling panjang. Gelombang radio ada dalam rentang frekuensi yang luas meliputi beberapa Hertz sampai Gigahertz (GHz/orde pangkat 9). Atau penjelasan singkatnya merupakan suatu bentuk radiasi elektromagnetik (*electromagnetic radiation*) yang tidak terlihat.

Sedangkan pengertian pemancar radio adalah suatu pesawat yang dapat mengirimkan berbagai informasi atau isyarat melalui udara tentunya dengan menggunakan gelombang elektromagnetik.

Cara kerja radio yaitu sinyal radio dipancarkan menggunakan gelombang pembawa. Gelombang radio merupakan suatu bagian dari spektrum elektromagnetik. Dengan panjang gelombang paling panjang dipantulkan oleh lapisan udara yang berada tinggi dalam atmosfer Bumi ini, yang disebut ionosfer. Dengan menggunakan cara ini, pesan lewat radio dapat dipantulkan sehingga mencapai jarak yang sangat jauh.

Pemancar radio mengubah, ataupun melakukan modulasi gelombang radio agar dapat menyampaikan berbagai macam informasi. Dalam radio AM, ketinggian dari gelombang pembawa diubah-ubah menurut suara yang ditangkap mikrofon. Dalam radio FM, frekuensi atau jarak antara puncak radio yang diubah. Pesawat penerima sinyal radio menangkap sinyal ini, memperkuat dan juga kemudian mengartikannya. Jika sinyal itu lemah atau tidak kuat, radio AM dapat mengeluarkan seperti bunyi gemerisik, itulah sebabnya radio jenis ini digantikan oleh radio FM yang penerimaannya jauh lebih bagus dan jernih.

Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang umumnya mempunyai fungsi yang sama yaitu: (1) Sebagai alat informasi, (fungsi informasi) artinya melalui isinya seseorang dapat memahami dan memahaminya sesuatu. (2) Sebagai alat mendidik (fungsi edukatif) artinya isinya dapat menyebutkan pesan, ketrampilan dan moral seseorang. (3) Sebagai alat penghibur (fungsi *entertainment*) yaitu melalui isinya seseorang dapat terhibur, menyenangkan hatinya, memenuhi hobinya dan mengisi waktu luangnya. (4) Sebagai salah satu media elektronika, radio mempunyai sifat-sifat yang dapat dijadikan sebagai kekuatan yang dimilikinya dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat. lambang komunikasi radio bersifat auditif, terbatas kepada rangkaian suara atau bunyi yang hanya menerpa indera telinga. karenanya radio tidak menuntut kemampuan melihat, melainkan sekedar kemampuan mendengar. (Ginting M, 1992;111)

Tanggapan atau jawaban muncul oleh karena adanya suatu gejala atau peristiwa yang terjadi sebelumnya. Hal ini berkaitan juga dengan konsep stimulus dan respon, jika ada stimulus tentu akan ada respon. Secara garis besar tanggapan juga dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat (tertinggal) dari pengamatan. Jadi pengertian tanggapan adalah gambaran ingatan dari pengamatan. Menurut Abu Ahmadi menjelaskan arti tanggapan sebagai berikut: "Tanggapan sebagai salah satu fungsi jiwa yang pokok, dapat diartikan sebagai gambaran ingatan dari pengamatan dalam mana objek yang telah diamati tidak ada lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan. Jadi jika proses pengamatan sudah berhenti hanya kesannya saja. Peristiwa itu

disebut sebagai tanggapan. Sementara itu Agus Sujanto mengemukakan macam-macam tanggapan sebagai berikut: (1) Tanggapan Audit adalah tanggapan terhadap apa-apa yang telah didengarnya, baik berupa suara, ketukan dan lain-lain. (2) Tanggapan Visual adalah tanggapan terhadap sesuatu yang dilihat. Dan (3) Tanggapan Perasa adalah tanggapan sesuatu yang dialami oleh dirinya.

## 2. METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus. Artinya penelitian yang bermaksud melakukan kajian secara spesifik dan mendalam pada lokasi tempat penelitian dilakukan dan pada tempat penelitian tersebut.

Sesuai dengan ruang lingkup penelitian maka yang dijadikan subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Dwijendra Denpasar. Populasi penelitian berjumlah 496 siswa. Karena jumlah populasi cukup besar maka subjek tersebut disampling agar lebih efisien dari segi waktu dan tenaga.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Suharsini Ari Kunto. Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih (2000:45). Melalui pendapat tersebut, peneliti mengambil sampel sebanyak 10%, atau 0,1 dari jumlah populasi, yakni:

$$\frac{10}{100} \times 496 = 49,6 = 50 \text{ responden}$$

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yaitu menguraikan serta menginterpretasikan data angka-angka yang diperoleh dilapangan dari para responden. Angka-angka yang diperoleh hanya untuk mengetahui besaran persentase dari fenomena yang diteliti dan bukan untuk menganalisis dengan statistik secara inferensial

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP Dwijendra Denpasar yang berlokasi di Jalan Kamboja 17 Denpasar. Objek yang diteliti yakni di Radio Komunitas Dwijendra yang juga berlokasi di jalan Kamboja 17 Denpasar.

Dasar pemikiran tempat penelitian karena siswa SMP Dwijendra merupakan bagian dari Yayasan Dwijendra, yang menjadi partner Radio Komunitas Dwijendra. Keberadaan Radio Komunitas Dwijendra merupakan radio yang memiliki ijin penyelenggaraan penyiaran dari Menteri Kominfo Republik Indonesia.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Penggunaan angket merupakan hal pokok pada penelitian survei untuk pengumpulan data. Secara umum isi dari kuesioner dapat berupa: (1) Pertanyaan tentang fakta yang berhubungan dengan responden, seperti umur, pendidikan, agama. Informasi yang diketahui oleh responden juga dikategorikan dalam fakta. (2)

Pertanyaan tentang pendapat menyangkut perasaan dan sikap responden tentang sesuatu. (3) Pertanyaan tentang persepsi diri mengenai cara responden menilai sesuatu tentang perilakunya sendiri dalam hubungannya dengan orang lain atau lingkungan.

Adapun definisi konsep pada penelitian ini adalah (1) Tanggapan Pendengar, merupakan gambaran ingatan dari pengamatan dalam mana objek yang telah diamati tidak ada lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan. Dalam hal ini tanggapan pendengar radio merupakan gambaran ingatan dari pengamatan siswa SMP Dwijendra terhadap siaran radio. (2) Proses Siaran *Encyclopedia of ICT* merupakan salah satu acara yang disiarkan oleh Radio Komunitas Dwijendra, yang ditayangkan setiap hari Senin hingga Sabtu pukul 18:00 WITA s/d 19:00 WITA. (3) Radio Komunitas Dwijendra merupakan radio yang didirikan oleh Yayasan Dwijendra yang memiliki misi untuk menyiarkan siaran-siaran berbasis pengetahuan, kebudayaan dan pemahaman agama.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pendapat pendengar terhadap siaran radio dilakukan dengan menganalisis tiga hal sebagai berikut, (1) Deskripsi identitas responden, (2) Ketertarikan mendengar acara *Encyclopedia ICT*, dan (3) Pendapat pendengar terhadap format acara *Encyclopedia ICT*.

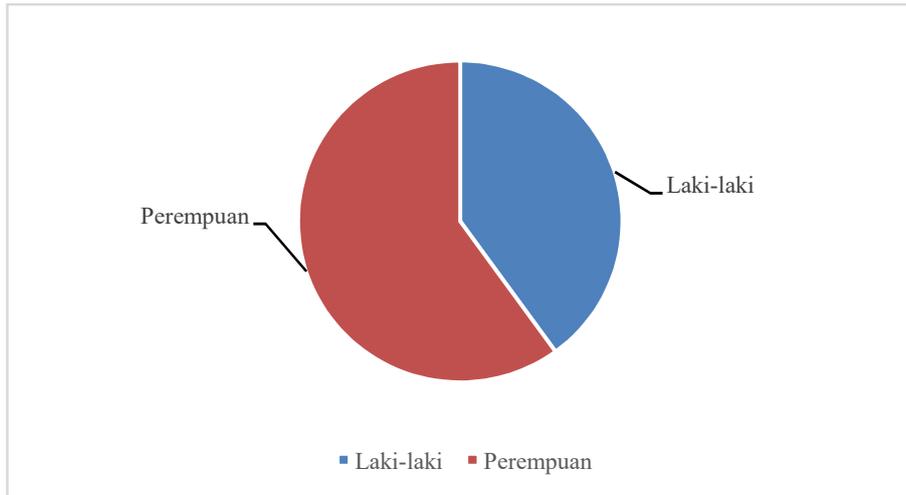
#### Deskripsi identitas responden

Responden berasal dari kalangan siswa kelas II SMP Dwijendra Denpasar yang pernah atau sering mengikuti acara siaran Radio Komunitas Dwijendra. Total responden sejumlah 50 orang terdiri dari 20 orang laki-laki dan 30 orang perempuan.

Tabel 4.1 Karakteristik jenis kelamin responden

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	20	40%
Perempuan	30	60%
<b>TOTAL</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Jenis Kelamin Responden



Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat bahwa mayoritas pendengar radio adalah perempuan dengan persentase mencapai 60% dan laki-laki hanya . Hal ini dikarenakan remaja putri lebih memilih untuk tinggal di rumah daripada keluar rumah saat jam siaran radio berlangsung.

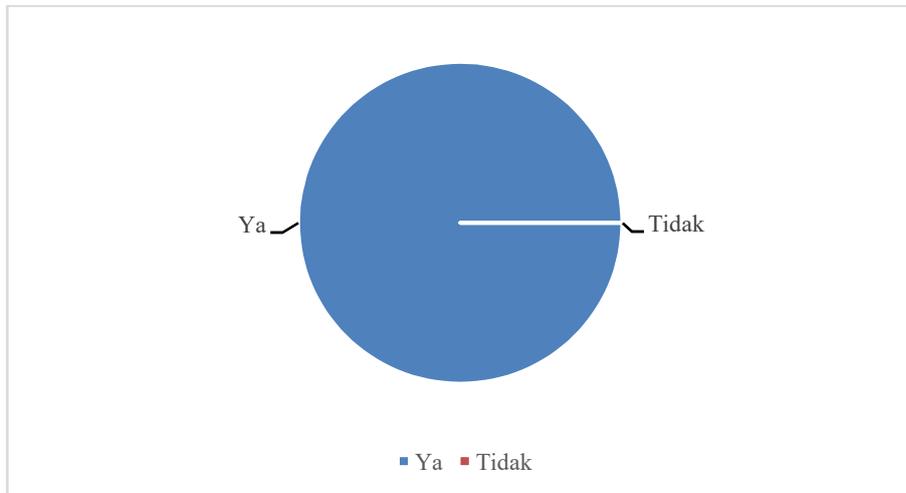
**Ketertarikan Mendengarkan Acara *Encyclopedia of ICT***

Tingkat pengetahuan responden diketahui dari respon “Apakah Anda mengetahui Radio Komunitas Dwijendra?”

Tabel 4.2 Tingkat pengetahuan responden terhadap Radio Komunitas Dwijendra

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	50	100%
Tidak	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Gambar 4.2 Diagram Pengetahuan Responden terhadap RKD



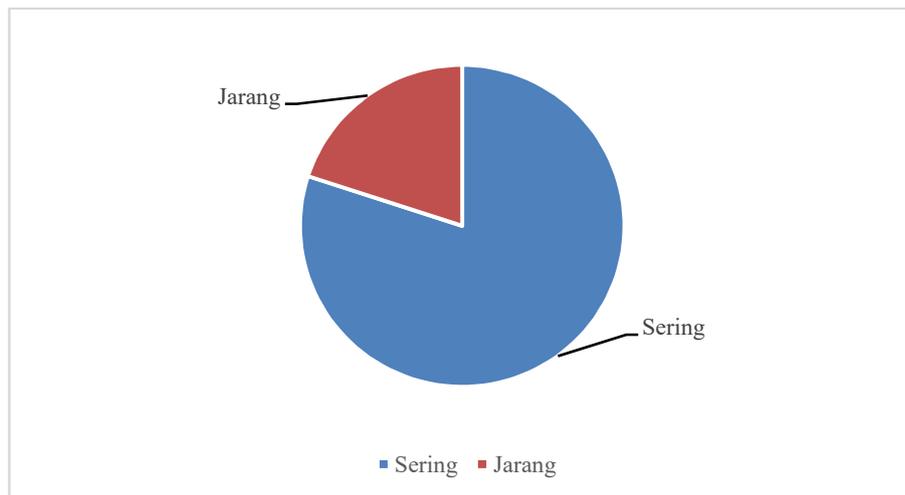
Seluruh responden mengetahui tentang keberadaan Radio Komunitas Dwijendra. Pengetahuan mereka terhadap adanya radio komunitas ini ditunjukkan dengan hasil wawancara, dimana mereka mampu menyebutkan tempat penyiaran radio, waktu siaran acara radio dan nama-nama penyiar radionya.

Rutinitas responden diukur dari seberapa sering mereka mendengarkan Radio Komunitas Dwijendra. Responden dikatakan sering mendengar jika mereka mendengar Radio Komunitas Dwijendra setidaknya

Tabel 4.3 Rutinitas responden dalam mendengarkan Radio Komunitas Dwijendra

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sering	40	80%
Jarang	10	20%
<b>TOTAL</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Gambar 4.3 Diagram Rutinitas Responden



Hampir 80% responden rutin mendengarkan Radio Komunitas Dwijendra. Pada wawancara terhadap responden, beberapa responden menyebutkan mereka sering mendengar Radio Komunitas Dwijendra bersamaan dengan beberapa *channel* radio yang lain. Responden lainnya mengatakan jarang mendengar radio karena memiliki beberapa alternatif hiburan lain seperti menonton acara televisi atau menonton film secara *streaming online*.

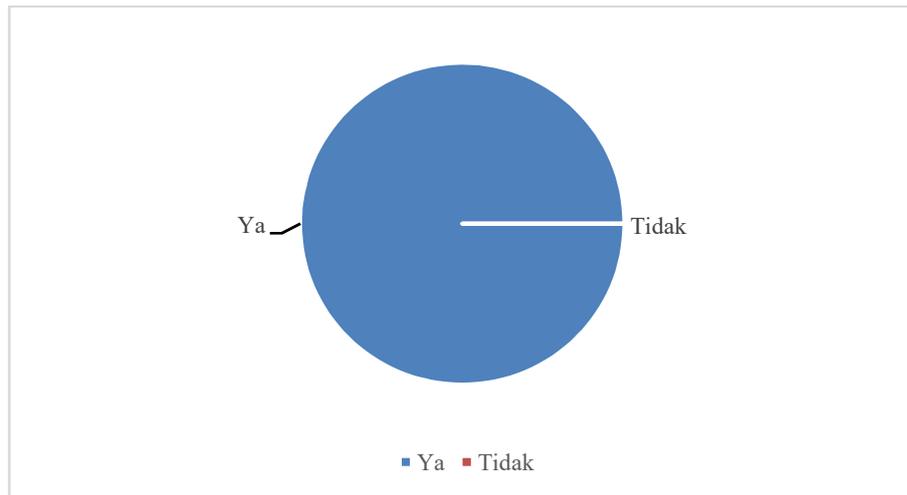
#### **Tingkat pengetahuan tentang acara *Encyclopedia of ICT***

Tingkat pengetahuan responden diukur dari pernah atau tidaknya mereka mendengarkan acara *Encyclopedia of ICT*.

Tabel 4.4 Pengetahuan tentang acara

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	50	100%
Tidak	0	0%
<b>TOTAL</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Gambar 4.4 Diagram Perbandingan Pengetahuan Acara



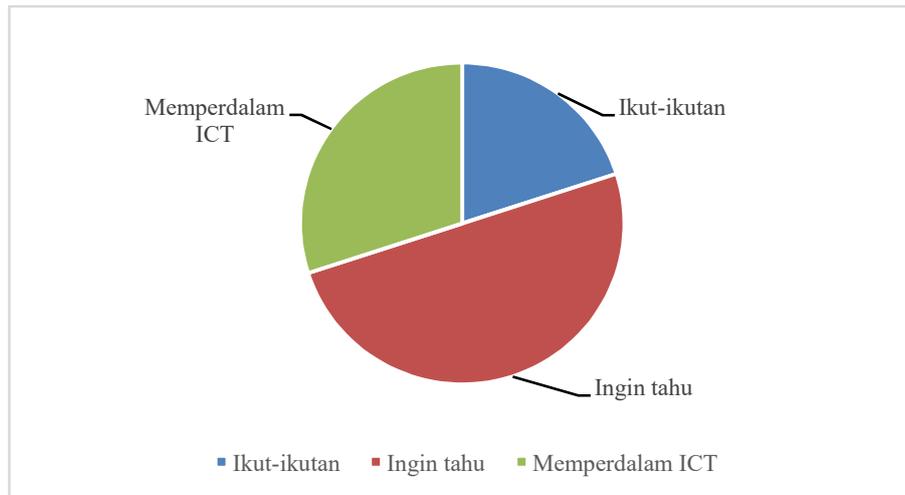
Seluruh responden menunjukkan pengetahuan mereka terhadap acara *Encyclopedia of ICT*. Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwa responden mengetahui dengan baik jadwal penyiaran acara *Encyclopedia of ICT*. Responden juga dapat menyebutkan maksud dan tujuan dari acara tersebut serta dapat mengikuti isi dari acara tersebut. Beberapa responden bahkan masih mengingat secara detail dengan cara mengulang isi dari acara *Encyclopedia of ICT* yang terakhir mereka dengar.

Faktor-faktor pendorong responden dalam mengikuti acara *Encyclopedia of ICT* dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.5 Faktor pendorong dalam mendengarkan Radio Komunitas Dwijendra

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ikut-ikutan	10	20%
Ingin tahu	25	50%
Memperdalam ICT	15	30%
<b>TOTAL</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Gambar 4.5 Diagram Perbandingan Faktor Pendorong Responden



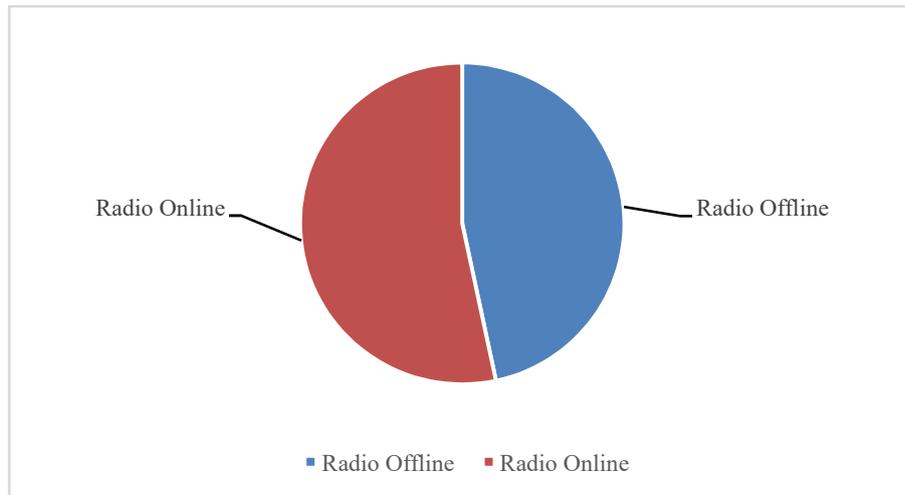
Setengah responden menyatakan bahwa motivasi mereka mendengarkan acara *Encyclopedia of ICT* adalah rasa keingintahuan mereka. Adanya interaksi dengan penyiar radio merupakan salah satu alasan yang diungkapkan oleh responden. Sebanyak 30% responden mendengarkan siaran radio ini untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang *ICT*. Serorang responden menyatakan setelah mendengar acara di radio, dia aktif memperdalam pengetahuannya dengan mencari sumber-sumber referensi lain yang ada di internet. Hanya 20% responden menyatakan mendengar acara *Encyclopedia of ICT* karena ikut-ikutan dengan teman mereka.

Adapun media yang dipergunakan untuk mendengar radio antara lain radio *offline* dan *streaming online*. Mendengar radio secara *online* memang menjadi cara baru untuk mendengarkan radio, dan Radio Komunitas Dwijendra telah memfasilitasi hal tersebut sehingga mempermudah siswa atau masyarakat yang ingin mendengar siaran radio. Adapun persentase penggunaan media saat mendengar radio adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Media yang dipergunakan untuk mendengar radio

Jawaban	Jumlah	Persentase
Radio Offline	24	48%
Radio Online	26	52%
<b>TOTAL</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Gambar 4.6 Diagram Media yang dipergunakan Responden



Dengan semakin meluasnya penggunaan *smartphone*, bahkan dikalangan siswa SMP, menjadikan jumlah pendengar radio secara *online* semakin meningkat. Walaupun jumlah pendengar radio secara analog masih besar, namun terdapat kecenderungan nantinya hampir semua responden mendengarkan radio secara digital atau *online*. Pada grafik dapat dilihat sebanyak 52% responden telah mendengarkan radio secara digital atau online melalui media laptop maupun *smartphone*. Sedangkan 48% lainnya masih menggunakan radio analog atau *offline*.

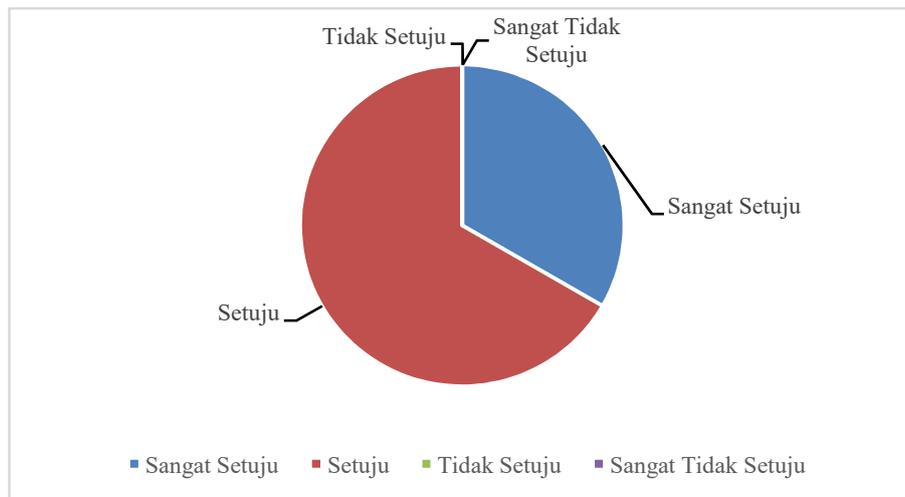
#### Tanggapan Pendengar Terhadap Acara *Encyclopedia of ICT*

Analisis pertama terhadap tanggapan pendengar terhadap acara *Encyclopedia of ICT* adalah tanggapan langsung terhadap isi atau materi dari acara tersebut. Pertanyaan pada kuisisioner adalah sebagai berikut: Apakah anda setuju bahwa isi acara *Encyclopedia of ICT* bagus untuk menambah pengetahuan terhadap *ICT*? Berikut adalah hasil dari responden.

Tabel 4.7 Tanggapan terhadap isi acara

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	16	33%
Setuju	34	67%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
<b>TOTAL</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Gambar 4.7 Diagram Tanggapan Terhadap Isi Acara.



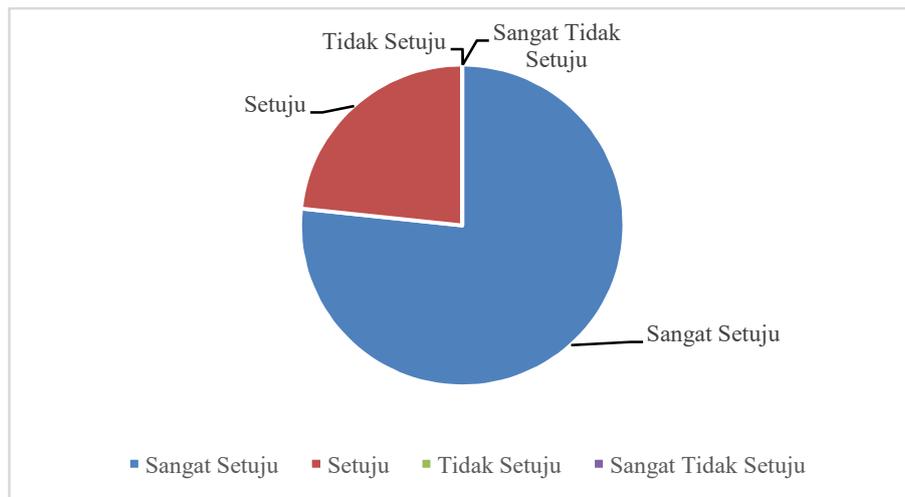
Sebanyak 67% responden menyatakan setuju bahwa isi acara *Encyclopedia of ICT* bagus untuk menambah pengetahuan terhadap ICT. Sedangkan sisanya menyatakan sangat setuju. Responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Hal ini membuktikan bahwa secara konten materi yang disampaikan pada acara *Encyclopedia* sudah baik dan relevan terhadap pendengar.

Analisis selanjutnya mengenai pendapat pendengar terhadap siaran radio *Encyclopedia of ICT* adalah analisis dari segi metode penyampaian acara. Adapun pertanyaan pada kuisioner adalah sebagai berikut: Apakah anda setuju dengan metode-metode penyampaian informasi pada acara *Encyclopedia of ICT*? Berikut adalah hasil dari responden.

Tabel 4.8 Tanggapan terhadap metode penyampaian informasi pada acara.

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	38	76%
Setuju	12	24%
Tidak setuju	0	0%
Sangat setuju	0	0%
<b>TOTAL</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Gambar 4.8 Diagram Tanggapan terhadap metode penyampaian acara.



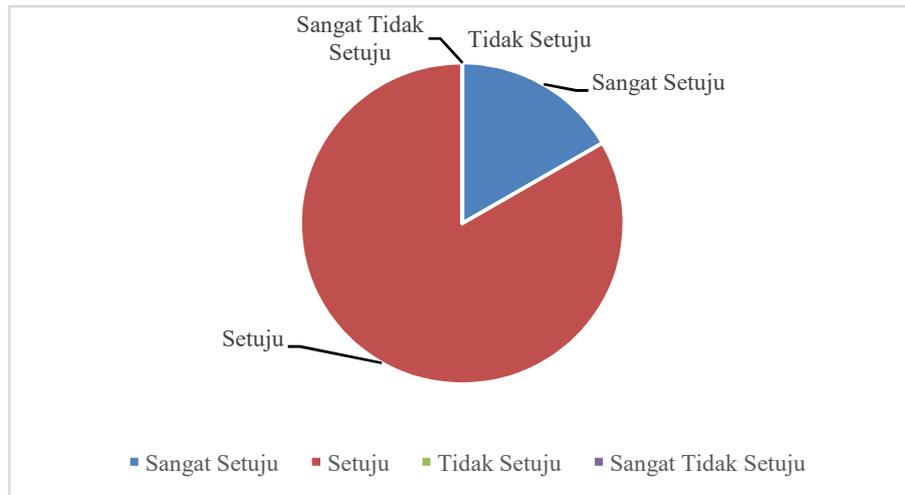
Berdasarkan grafik 4.8 dapat dilihat sebagian besar responden sangat setuju dengan cara penyampaian informasi pada acara *Encyclopedia of ICT*. Beberapa responden memberi pendapat bahwa penyiar radio memberikan ketertarikan yang cukup tinggi dalam keinginan untuk mendengarkan acara radio tersebut. Penyiar radio menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta lugas. Responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada, hal ini menunjukkan keseluruhan responden menyatakan setuju terhadap metode penyampaian oleh penyiar radio.

Analisis terakhir mengenai tanggapan pendengar terhadap siaran radio *Encyclopedia of ICT* adalah analisis terhadap seberapa besar pengaruh acara ini untuk mempermudah proses belajar siswa. Pertanyaan pada kuisisioner adalah sebagai berikut: Apakah anda setuju bahwa acara *Encyclopedia of ICT* mempermudah anda dalam belajar teknologi informasi dan komunikasi? Berikut adalah hasil jawaban dari responden.

Tabel 4.9 Tanggapan terhadap pengaruh siaran terhadap proses pembelajaran

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	8	17%
Setuju	42	83%
Tidak setuju	0	0%
Sangat setuju	0	0%
<b>TOTAL</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Gambar 4.9 Diagram Pengaruh Acara Terhadap Pembelajaran Siswa



Berdasarkan grafik 4.9 dapat dilihat seberapa besar responden setuju terhadap pengaruh acara dengan proses pembelajaran mereka mengenai ICT. Sebanyak 42 responden atau sekitar 83% menyatakan setuju dan sisanya sebanyak 8 responden atau sekitar 17% menyatakan sangat setuju terhadap pengaruh acara terhadap pembelajaran mereka.

#### 4. PENUTUP

##### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif maka dapat disimpulkan jawaban dari perumusan masalah yang telah dijabarkan yaitu berdasarkan hasil analisis dapat dilihat sebagian besar pendengar radio acara *Encyclopedia of ICT* memberikan tanggapan yang positif yang ditunjukkan dari beberapa aspek seperti isi acara, metode penyampaian siaran atau pengemasan acara dan pengaruh acara bagi pendengar.

##### Saran

Saran yang diberikan pada penelitian ini antara lain untuk (1) Kepada Radio Komunitas Dwijendra agar Radio Komunitas Dwijendra menambah jenis-jenis acara yang berkaitan dengan pendidikan seperti *Encyclopedia of ICT*. Karena respon yang positif dari pendengar, hendaknya durasi siaran diperpanjang atau disiarkan lebih dari sekali dalam sehari. (2) Kepada Para Pendengar agar para pendengar dapat mempraktekkan dan memperdalam keilmuan mereka di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) karena penguasaan di bidang TIK merupakan modal awal untuk menyongsong masa depan yang lebih baik.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Saifudin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Communication Theory. *Mass Communication: Magic Bullet or Hypodermic Needle Theory of Communication*  
<http://communicationtheory.org/magic-bullet-or-hypodermic-needle-theory-of-communication/>
- Effendy, Onong. 1994. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Gerbner, G., Gross, L., Morgan, M., & Signorielli, N. (2002). "Growing up with television: The cultivation perspective" in M. Morgan (Ed.), *Against the mainstream: The selected works of George Gerbner* (pp.193-213). New York: Peter Lang.
- Griffin, Em. 2003. *A First Look at Communication Theory*. McGraw Hill
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III. 1997. Balai Pustaka. Jakarta.
- Noelle-Neumann, E. (1974). The spiral of silence: a theory of public opinion. *Journal of Communication*, 24, 43-51
- Rahmat, Jalaluddin, 20012, *Psikologi Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sawyer, Stacey C & William, Brian K. (2001). *Using Information Technology*. New York : McGraw Hill Company
- Singarimbun, Masri, 2006, *Metode Penelitian Survei*. Penerbit Pustaka LP3ES: Jakarta Barat.
- Straubhaar, Joseph & LaRose Robert. (2004). *Media Now : Communications Media in the Information Age*. Belmont, CA : Wadsworth
- Sugiyono, 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta: Bandung
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo